

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PROSES  
BELAJAR MENGAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI  
KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA  
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN UNTUK  
BEKERJA SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**



**SKRIPSI**

Ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Joshua Lunardi Chandra  
2017130021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BANPT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND  
FINANCIAL ACCOUNTING TEACHING AND LEARNING  
PROCESS ON INTEREST OF PARAHYANGAN  
CATHOLIC UNIVERSITY STUDENTS IN ACCOUNTING  
STUDY PROGRAM TO WORK AS PUBLIC  
ACCOUNTANT**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By  
Joshua Lunardi Chandra  
2017130021**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PROSES BELAJAR  
MENGAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN  
TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN UNTUK  
BEKERJA SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

Oleh:  
Joshua Lunardi Chandra  
2017130021

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Februari 2021  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si.,Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si.,Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Joshua Lunardi Chandra  
Tempat, tanggal lahir : Kudus, 20 Juli 1999  
NPM : 2017130021  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR  
MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
KATOLIK PARAHYANGAN UNTUK BEKERJA SEBAGAI AKUNTAN  
PUBLIK**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E.,  
S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan Tanggal: 5 Februari 2021

Pembuat Pernyataan: Joshua Lunardi C.



(Joshua Lunardi Chandra)

## ABSTRAK

Salah satu profesi yang berkembang pesat di era modern ini adalah profesi akuntan publik. Di Indonesia, jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan di bidang sosial humaniora yang paling diminati di Indonesia. Tetapi, banyaknya calon mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tidak diikuti dengan banyaknya akuntan publik di Indonesia. Pada saat ini, Indonesia masih membutuhkan akuntan publik dalam jumlah besar dan jumlah akuntan publik di Indonesia sendiri masih dibawah negara anggota ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) lainnya seperti Thailand dan Malaysia.

Untuk bekerja sebagai akuntan publik, motivasi belajar yang tinggi diperlukan. Akuntan publik harus mempunyai kompetensi yang diperlukan supaya pelayanan jasa audit yang diberikan dapat berjalan dengan baik. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh akuntan publik adalah akuntansi keuangan. Selain motivasi belajar yang muncul dari dalam diri mahasiswa, motivasi eksternal juga diperlukan untuk membangun minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Salah satu motivasi eksternal yang digunakan adalah dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh dosen akuntansi keuangan. Proses belajar mengajar yang interaktif dan menarik dapat membangun motivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik dan membangun minat mahasiswa untuk melakukan pekerjaan di bidang yang menarik baginya di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar akuntansi keuangan dan proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan terhadap minat mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data kuesioner yang diperoleh untuk penelitian ini sebanyak 231 data yang terdiri dari mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2017-2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 (5%). Sedangkan proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,090 dan secara simultan motivasi belajar akuntansi keuangan dan metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen akuntansi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik dengan nilai signifikansi 0,000. Kedua variabel ini menjelaskan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik sebesar 0,142 (14,2%) sedangkan 85,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar kedua variabel tersebut.

Kata kunci: akuntan publik, mahasiswa, minat, motivasi belajar, proses pembelajaran, Universitas Katolik Parahyangan.

## **ABSTRACT**

*One of the professions that growing rapidly in this modern era is public accountant. At Indonesia, accounting major is one of the most in-demand major in social and humanities field. But, the number of prospective students who choose to major in accounting is not followed by the number of public accountants in Indonesia. At this time, Indonesia still needs a large number of public accountant and the number of public accountants in Indonesia itself is still below other ASEAN (Association of South East Asian Nation) members such as Thailand and Malaysia.*

*To work as public accountant, high motivation to learn is needed. Public accountant must have competences that required so that audit services can be done. One of the competences that public accountant must acquired is financial accounting. Other than the motivation that emerge from inside the student, external motivation is needed to build the student's interest to work as public accountant. One of external motivation that used in this research is learning and teaching process from financial accounting lecturers. Interactive learning and teaching process can build the student's motivation to study well and build the strong interest to do the work that meets student's interest the most.*

*The aims of this research is to determine the effect of motivation to learn and financial accounting teaching and learning process on interest in undergraduate accounting students at Parahyangan Catholic University to work as public accountant. This research uses convenience sampling method and the data collection conducted by using questionnaires. Questionnaires data that obtained for this research as much as 231 data from undergraduate accounting students at Parahyangan Catholic University batch of 2017-2019.*

*The results of this research show that motivation to learn financial accounting has an influence on student interest to work as public accountants with a significance value of 0,000 which is lower than probability score of 0,05 (5%). Whilst, teaching and learning method from financial accounting lecturers has no influence on student interest to work as public accountants with a significance value of 0,0090 and motivation to learn financial accounting and learning method from financial accounting lecturers simultaneously have an influence on student interest to work as public accountants with a significance value of 0,000. These two variables explain students interest in working as public accountants at 0.142 (14,2%) while 85,8% are explained by other factors outside of these two variables.*

*Keywords: college student, interest, learning process, motivation to learn, Parahyangan Catholic University, public accountant.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunianya skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan untuk Bekerja sebagai Akuntan Publik” dapat selesai dengan baik. Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan perlindungan dan kesehatan di masa pandemi ini sehingga proses penelitian dan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah mendukung proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Kepada keluarga, orang tua dan kakak peneliti yang selalu memberikan dukungan mulai dari nasihat, motivasi, dan doa selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si.,Ak., yang sudah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan masukan dan nasihat untuk proses penelitian dan penyusunan skripsi di masa pandemi ini.
3. Kepada dosen wali, Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR., yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Kepada seluruh dosen pengajar yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti melakukan proses perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan

dan kepada tenaga administrasi dan pekarya yang telah membantu jalannya proses perkuliahan.

5. Kepada teman-teman dekat peneliti selama perkuliahan, Derick, James, Ivan, Tata, Resy, Caroline, Jimmy, Nazla, Intan, Elvina, Nich liem, Sylvi, Naufal yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
6. Kepada Ring 1 PNAC 2019 (Marcel, Marlene, Erinna, Jole, Lisye, Dion, Elji, Ryan), yang sudah memberikan kesempatan dan pengalaman yang menjadi pelajaran berharga bagi penulis
7. Kepada bapak dan ibu kos Bukit Jarian Dalam 2, Pak Bagyo dan Bu Bagyo yang telah mendampingi peneliti selama tiga tahun berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Kepada 231 responden yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti.
9. Kepada Edward, Justin, Ramos, dan Resy yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner kepada responden.
10. Serta pihak-pihak lain yang hadir dalam kehidupan peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti selama peneliti selama peneliti berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diterima dengan tangan terbuka oleh peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

Bandung, 23 Januari 2021

Joshua Lunardi Chandra

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1. Akuntan Publik.....	10
2.2. Jenis Jasa Akuntan Publik.....	11
2.3. Motivasi .....	11
2.3.1. <i>Intrinsic Motivation</i> dan <i>Extrinsic Motivation</i> .....	13
2.3.2 Teori Motivasi Douglas McGregor .....	13
2.4. Belajar dan Metode Belajar .....	14
2.5. Jenis-jenis Belajar.....	15

2.6. Proses Pembelajaran .....	16
2.6.1. Proses Pembelajaran <i>Teacher-Centered Learning</i> .....	18
2.6.2. Proses Pembelajaran <i>Student-Centered Learning</i> .....	19
2.7. Minat Menjadi Akuntan Publik.....	21
2.8. Pentingnya Belajar Akuntansi Keuangan bagi Akuntan Publik .....	24
2.9. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Metode Penelitian.....	37
3.1.1. Jenis Penelitian .....	37
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2. Variabel Penelitian .....	38
3.2.1. Variabel Dependen .....	38
3.2.2. Variabel Independen .....	39
3.3. <i>Method of Successive Interval (MSI)</i> .....	51
3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	51
3.5. Uji Instrumen Data .....	52
3.5.1. Uji Validitas Data .....	52
3.5.2. Uji Reliabilitas Data .....	53
3.6. Uji Asumsi Klasik .....	53
3.6.1. Uji Normalitas .....	53
3.6.2. Uji Multikolinearitas .....	54
3.6.3. Uji Heteroskedastisitas .....	54
3.7. Metode Pengolahan Data .....	55
3.8. Uji Hipotesis .....	56

3.8.1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
3.8.2. Uji Statistik t.....	57
3.8.3. Uji Statistik F.....	57
3.9. Objek Penelitian .....	58
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	62
4.1. Profil Responden .....	62
4.1.1. Jenis Kelamin.....	62
4.1.2. Angkatan.....	63
4.2. Statistik Deskriptif .....	63
4.2.1. Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan (X1) .....	64
4.2.2. Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan (X2) ...	72
4.2.3. Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y) .....	77
4.3. Transformasi Data .....	79
4.4. Hasil Uji Instrumen Data .....	79
4.4.1. Uji Validitas Data.....	79
4.4.2. Uji Reliabilitas Data .....	80
4.5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	80
4.5.1. Uji Normalitas Data .....	80
4.5.2. Uji Multikolinearitas Data .....	82
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas Data .....	83
4.6. Hasil <i>Multiple Regression Analysis</i> . .....	85
4.7. Pengujian Hipotesis .....	86
4.7.1. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
4.7.2. Uji Statistik t .....	87

4.7.3. Uji Statistik F .....	87
4.8. Pembahasan.....	88
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
5.1. Kesimpulan .....	92
5.2. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.....	59
Gambar 4.1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	62
Gambar 4.2. Distribusi Angkatan Responden .....	63
Gambar 4.3. Uji Normalitas Data – Histogram .....	81
Gambar 4.4. Uji Normalitas Data – Normal P-Plot .....	81
Gambar 4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas Data – <i>Scatter Plot</i> .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Antara <i>Teacher-Centered Learning</i> dengan <i>Student-Centered Learning</i> .....	17
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel 3.2. Mata Kuliah Akuntansi Keuangan .....	60
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi atas Tanggapan Responden untuk Indikator Motivasi Belajar ketika Mengikuti Kelas Akuntansi Keuangan .....	64
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi atas Tanggapan Responden untuk Indikator Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan di Luar Kelas Akuntansi Keuangan .....	67
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi atas Tanggapan Responden untuk Keinginan dan Motivasi Pribadi Mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan Program Studi Sarjana Akuntansi .....	68
Tabel 4.4. Rekapitulasi Tiga Skor Indikator Utama Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan .....	70
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi atas Perilaku Dosen Akuntansi Keuangan Dalam Mengajar di Kelas Akuntansi Keuangan .....	72
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi atas Kemampuan Dosen Akuntansi Keuangan dalam Mengangkat Motivasi Mahasiswa Ketika Mengikuti Kelas Akuntansi Keuangan .....	74
Tabel 4.7. Rekapitulasi Dua Skor Indikator Utama Metode Pembelajaran Dosen Akuntansi Keuangan .....	76
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi atas Tanggapan Responden untuk Minat Responden Bekerja Sebagai Akuntan Publik .....	78

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas Data .....	80
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Data – <i>One Sample Kolmogorov – Smirnov</i> .....	82
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinearitas Data .....	83
Tabel 4.12. Hasil Uji Heterokedastisitas Data – Uji <i>Glejser</i> .....	84
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi .....	85
Tabel 4.14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	86
Tabel 4.15. Hasil Uji Statistik F .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan

Lampiran 2. Rekapitulasi Metode Pembelajaran Dosen Akuntansi Keuangan

Lampiran 3. Rekapitulasi Minat Responden untuk Bekerja sebagai Akuntan Publik

Lampiran 4. Hasil *Method of Successive Interval* (MSI)

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Data

Lampiran 6. Instrumen Kuesioner

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan globalisasi menyebabkan bidang profesi dan pekerjaan menjadi beragam. Alur barang, jasa, investasi dan faktor produksi termasuk tenaga kerja semakin mudah untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Perpindahan yang semakin mudah menyebabkan banyak negara melakukan kerja sama antar negara untuk mengatasi permasalahan ekonomi antar negara, tak terkecuali Indonesia. Negara-negara ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) sejak 2015 telah mengimplementasikan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan empat pilar utama yang terdiri dari pasar dan basis produk tunggal, kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata dan berkeadilan, dan kawasan yang terintegrasi dengan ekonomi global (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2015). Tujuan dibentuknya MEA adalah untuk meningkatkan stabilitas perekonomian ASEAN serta mengatasi permasalahan ekonomi negara-negara anggota ASEAN. Dengan dilaksanakannya MEA, negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia harus menghadapi konsekuensi menjadi tempat pasar bebas untuk aliran barang, jasa, investasi, dan faktor produksi. Indonesia dituntut untuk dapat menghasilkan barang, jasa, serta tenaga kerja yang dapat bersaing tidak hanya secara lokal melainkan juga secara global agar mampu bersaing dengan banyaknya produk dan tenaga kerja asing yang masuk dari luar negeri ke Indonesia.

Seiring dengan diimplementasikannya MEA, pendidikan tinggi di Indonesia dituntut untuk menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing tidak hanya di dalam Indonesia tetapi juga di luar Indonesia. Tingkat persaingan tenaga kerja pada zaman modern menjadi meningkat yang disebabkan oleh adanya tuntutan untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang diharapkan oleh perusahaan. Para lulusan harus memiliki

kompetensi dan kualifikasi yang dapat diterima secara internasional dari segi keahlian profesional (*professional skills*), keahlian bahasa asing (*language skills*), dan keahlian antarbudaya (*intercultural skills*) (Miswaty, 2015).

Salah satu profesi yang mengalami perkembangan pesat adalah profesi akuntan publik yang dimana akuntan publik di masa sekarang tidak hanya menyediakan informasi keuangan tetapi juga menyediakan informasi non keuangan untuk pengambilan keputusan (Wirianata, 2017). Profesi akuntan diperlukan untuk meminimalisir risiko ekonomi yang disebabkan oleh tidak adanya transparansi dan akuntabilitas. Di Indonesia, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 20 Mei 2020, terdapat 781 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Akuntan publik di Indonesia berada di bawah naungan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Berdasarkan berita yang dimuat oleh CNN (2019), IAPI menyebutkan bahwa Indonesia masih membutuhkan profesi akuntan dalam jumlah besar. Per tahun 2019, IAPI menyebutkan bahwa Indonesia hanya memiliki *Certified Public Accountant* (CPA) sekitar 4.000 orang. Hal ini jauh lebih rendah dibandingkan negara Thailand yang memiliki CPA sebesar 12.000 orang. Selain itu, kebutuhan perusahaan akan audit eksternal di negara Indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan negara Thailand dimana dari 700.000 perusahaan Indonesia yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), hanya 30.000 perusahaan saja yang menggunakan layanan audit eksternal. Kondisi ini berbeda dengan Thailand yang dimana dari 680.000 perusahaan, terdapat 62.000 perusahaan yang menggunakan layanan audit eksternal.

Akuntan publik dapat dihasilkan melalui proses pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sistem pendidikan menengah atas (SMK) dan tinggi di Indonesia, terutama program studi akuntansi diharapkan mampu menghasilkan akuntan publik yang dapat bersaing tidak hanya di Indonesia tetapi juga di luar Indonesia. Selain memenuhi program wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah, seseorang yang ingin menjadi akuntan publik harus

mendapatkan perizinan menjadi akuntan publik sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Dalam bidang sosial humaniora, program studi akuntansi menjadi salah satu program studi yang paling diminati di Indonesia. Banyak calon mahasiswa yang ingin memasuki program studi akuntansi disebabkan oleh termotivasi oleh anggapan akan pentingnya profesi akuntan di masa yang akan datang dan dibutuhkan oleh perusahaan di Indonesia. Selain itu, persepsi dibutuhkannya akuntansi dalam bisnis menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan banyak mahasiswa ataupun calon mahasiswa memilih program studi sarjana akuntansi sebagai batu pijakan untuk memasuki dunia kerja (Widowati & Surjawati, 2015).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan formal, Universitas Katolik Parahyangan Bandung telah mengadakan berbagai program studi dengan salah satunya adalah program studi sarjana akuntansi. Dengan adanya program studi ini, universitas diharapkan dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu akuntansi serta memberikan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan sesanti *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bakti*. Program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) nomor 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018. Akreditasi ini penting untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi serta menjamin mutu program studi dan perguruan tinggi secara eksternal dalam hal akademik dan non akademik sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Dengan mendapatkan akreditasi A, Universitas Katolik Parahyangan memiliki program studi dengan sistem yang layak serta mutu yang bagus secara eksternal dalam bidang akademik dan non akademik. Selain memiliki nilai akreditasi yang baik, Universitas Katolik Parahyangan juga memiliki kerjasama dengan kantor akuntan publik di dalam negeri dan di luar negeri yang tercatat di dalam *website* Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan

(<http://akuntansi.unpar.ac.id/kerjasama/>) untuk memberi fasilitas kepada mahasiswa yang ingin mencari pekerjaan sebagai akuntan publik ataupun auditor eksternal.

Untuk menjadi seorang akuntan publik, diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Menurut Sardiman (2010:75) motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar yang tinggi menyebabkan seseorang menjadi semangat untuk mengikuti pelajaran di kelas. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung timbul semangat dalam mengikuti sebuah pelajaran. Motivasi yang tinggi ini dapat tercermin dari bagaimana cara mahasiswa memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh dosen dan bagaimana mahasiswa memanfaatkan waktu di luar pembelajaran untuk mencari ilmu yang berguna di masa depan. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Anggraini, 2016:108). Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri seseorang yang memotivasi seseorang akan pentingnya belajar sedangkan faktor eksternal merupakan rangsangan dari orang lain atau lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi motivasi orang yang bersangkutan dalam belajar. Rangsangan ini dapat berupa kualitas dosen yang mengajar, metode pembelajaran yang digunakan, serta fasilitas yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai seorang akuntan publik, akuntansi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh akuntan publik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pasal 3 ayat 1 menunjukkan peran dari akuntan publik yang memberikan jasa asurans yang meliputi jasa audit atas laporan keuangan historis, dan jasa *review* atas laporan keuangan historis. Penting bagi akuntan publik untuk memahami akuntansi keuangan sebab dalam memeriksa laporan keuangan, akuntan publik harus dapat memahami pencatatan dan pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan serta akun-akun dan jurnal yang digunakan oleh perusahaan yang diperiksa serta melakukan koreksi dengan membuat jurnal apabila ditemukan kesalahan penjurnalan. Selain itu, kantor akuntan publik mengeluarkan tes akuntansi keuangan dasar hingga menengah dalam tes tertulis mereka terhadap para

pelamar kerja untuk melihat pemahaman pelamar kerja terhadap akun-akun dan jurnal yang digunakan. Pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan dapat membantu akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan sehingga kesalahan dalam memberikan opini dapat diminimalisir.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar. Hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi hal yang penting di dalam setiap proses perkuliahan. Menurut Cece & Winata (2019), cara mengajar dosen disebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hubungan yang tidak baik antara dosen dan mahasiswa dapat membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam menyerap pelajaran yang menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini ditujukan untuk melihat pengaruh dari motivasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan Universitas Katolik Parahyangan terhadap minat mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan untuk menjadi seorang akuntan publik. Penelitian ini melakukan survei kepada mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2017-2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah disusun, terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar akuntansi keuangan mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?
2. Apakah proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan Universitas Katolik Parahyangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan menjadi akuntan publik?

3. Apakah motivasi belajar akuntansi keuangan mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan Universitas Katolik Parahyangan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar akuntansi keuangan mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
2. Mengetahui pengaruh proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan Universitas Katolik Parahyangan terhadap minat mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan untuk menjadi akuntan publik.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan motivasi belajar akuntansi keuangan mahasiswa program studi sarjana akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan proses belajar mengajar mata kuliah akuntansi keuangan Universitas Katolik Parahyangan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Dosen Akuntansi Keuangan  
Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para dosen terutama dosen akuntansi keuangan untuk dapat memberikan proses belajar mengajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar akuntansi keuangan.
2. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian terkait dengan motivasi belajar dan proses belajar mengajar terhadap minat dan prestasi mahasiswa.

### 3. Pembaca

Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan dapat menggunakannya untuk memahami hubungan antara motivasi belajar dan proses belajar mengajar terhadap minat mahasiswa serta mengembangkan wawasan baru mengenai motivasi belajar dan metode belajar yang baik.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

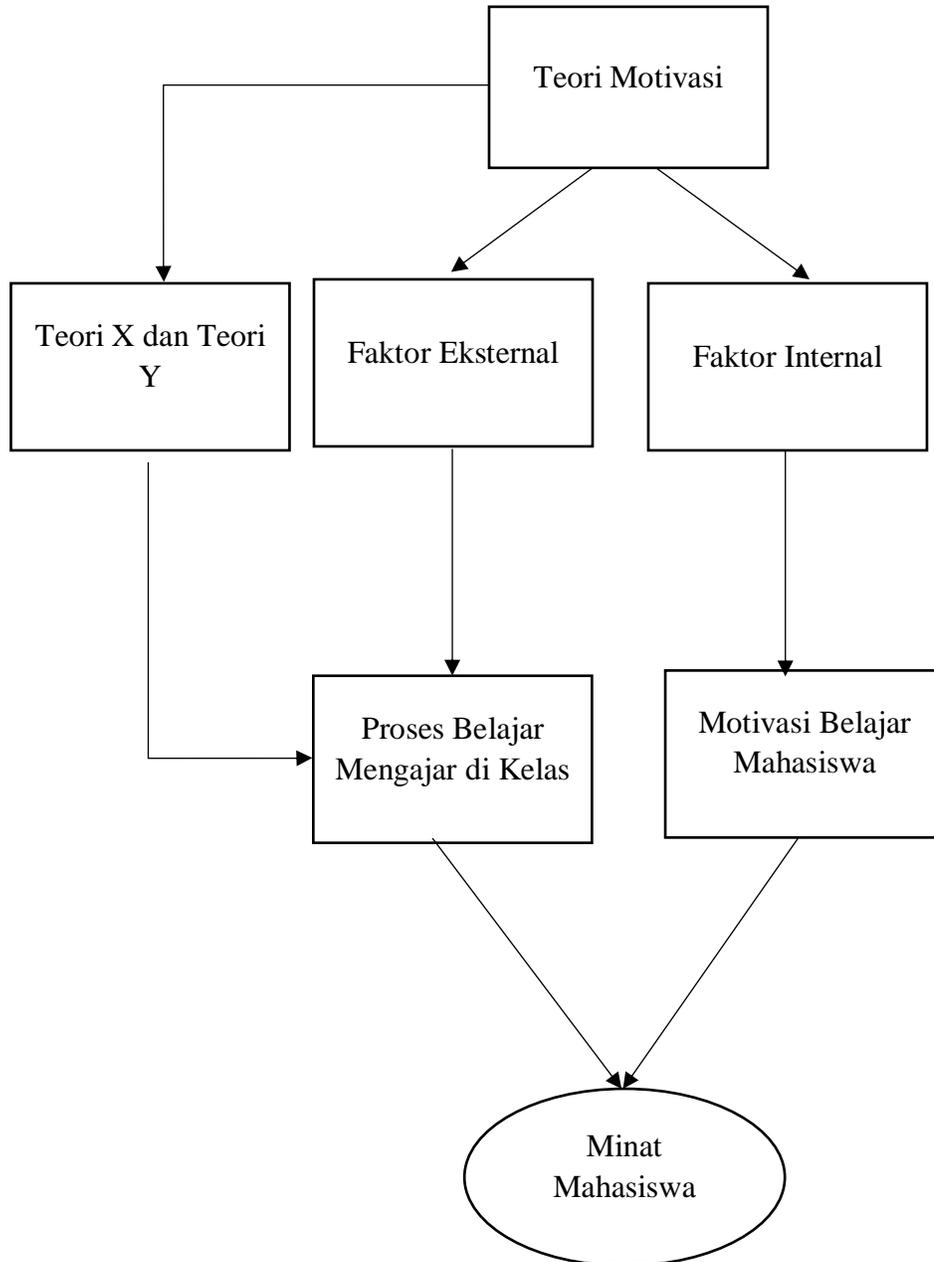
Menurut Anggraini (2016:108), terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari rangsangan yang berasal dari orang lain atau lingkungan sekitar seseorang. Salah satu faktor eksternal yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode pembelajaran. Seseorang yang termotivasi untuk belajar dapat dilihat dari bagaimana cara mereka untuk mengikuti pelajaran dan memperhatikan dosen. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari sesuatu apabila pelajaran tersebut berada pada bidang yang diminatinya. Motivasi merupakan hal yang penting sebab hal tersebut menjelaskan mengapa seseorang harus bersikap seperti yang seharusnya (George & Jones, 2012:157). Seseorang akan memiliki sikap yang akan dipilih ketika dihadapkan pada suatu kondisi yang sedang dihadapi yang disebut sebagai *Direction of Behavior* (George & Jones, 2012:157). Pada dasarnya manusia akan selalu dihadapkan pilihan-pilihan ini dan ketika manusia sudah memilih sebuah pilihan, manusia pasti memiliki sebuah motivasi untuk memilih sebuah pilihan tersebut.

Dalam teori motivasi, McGregor (dalam George & Jones, 2017:34-35) mengenalkan dua teori yang saling bertolak belakang satu sama lain. Teori inilah yang kemudian dikenal sebagai Teori X dan Teori Y. Teori X dan Teori Y memberikan asumsi mengenai perilaku dan sikap seseorang terhadap sesuatu akan mempengaruhi perilaku diri

sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Teori X mengasumsikan bahwa orang-orang malas untuk melakukan sesuatu dan memberikan usaha yang sekecil mungkin atau bahkan menghindari pekerjaan yang tidak disukainya tersebut. Sedangkan teori Y mengasumsikan bahwa secara naluriah orang-orang tidak malas dalam melakukan pekerjaan dan selama seseorang diberi kesempatan akan sebuah pekerjaan tersebut mereka akan melakukannya selama pekerjaan tersebut baik bagi dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan teori X dan teori Y, dosen akuntansi keuangan dapat membuat tatanan proses pembelajaran di ruang kelas berdasarkan kedua asumsi tersebut seperti melalui pembuatan peraturan kelas, rencana pembelajaran selama satu semester yang sesuai bagi para siswa.

Minat merupakan perpaduan kemauan yang berkembang akibat adanya motivasi (Tampubolon, 1991:41). Seseorang akan merasa termotivasi apabila memiliki keinginan untuk mencapai suatu hal yang diinginkan. Seringkali tanpa adanya motivasi, minat tidak akan tercapai. Motivasi untuk belajar memiliki pengaruh yang penting dalam minat seseorang seperti yang dinyatakan oleh Daskalovska, *et al.* (2012) mengenai motivasi pelajar dan minat pelajar. Daskalovska, *et al.* (2012) mengungkapkan bahwa seseorang memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda dan motivasi bukan merupakan hal yang statis dan sewaktu-waktu dapat berubah. Pengajar memiliki tugas yang penting pada bagian ini untuk membangunkan, mempertahankan, dan memperkuat motivasi belajar. Harmer (2001, dalam Daskalovska, *et al.*, 2012) menyarankan tiga area dimana sikap pengajar dapat mempengaruhi motivasi pelajar antara lain dengan menerapkan tujuan dan ekspektasi agar pelajar dapat termotivasi, lingkungan belajar yang kondusif seperti aspek fisik lingkungan kelas dan aspek emosional, serta kelas yang menarik dengan pemberian topik yang beragam untuk mencegah kejenuhan dalam kelas.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: McGregor (dalam George & Jones, 2017:34-35), Anggraini (2006:108)